

## PASTORAL KONSELING TERHADAP LANSIA

H. J. Lesilolo

*Dosen STAKPN Ambon*

**Abstrak :** Orang lanjut usia membutuhkan perhatian dan pelayanan yang khusus bagi mereka karena penurunan banyak fungsi tubuh seperti daya ingat menurun, daya fisik menurun dan mulai kehilangan hubungan sosial. Pendampingan pastoral bagi lanjut usia lebih difokuskan pada pelayanan pastoral untuk kebutuhan fisik, psikis, sosial dan spiritual. Hal ini dimaksudkan agar orang lanjut usia dapat ditolong untuk tetap mengenali diri sendiri, menghargai diri sendiri, menerima diri sendiri dan mengatasi masalah sendiri

**Kata Kunci :** *Pastoral, Lanjut Usia*

### Pengantar

Usia tua adalah periode dalam rentang hidup seseorang, yaitu suatu periode dimana seseorang telah beranjak jauh dari periode terdahulu yang menyenangkan, atau beranjak dari waktu yang penuh dengan manfaat. Bila seseorang yang sudah beranjak jauh dari periode hidupnya terdahulu, ia sering melihat masa lalunya, biasanya dengan penuh penyesalan dan cenderung ingin hidup pada masa sekarang, mencoba mengabaikan masa depan sedapat mungkin.

Tahap terakhir dalam rentang kehidupan sering dibagi menjadi lanjut usia dini, yang berkisar antara usia enam puluh sampai tujuh puluh dan lanjut usia yang mulai pada usia tujuh puluh sampai akhir, kehidupan seseorang (Hurlock, 1980 : 380). Orang dalam usia enam puluhan biasanya digolongkan sebagai

usia tua, yang berarti antara sedikit lebih tua atau setelah usia madya dan usia lanjut setelah mencapai usia tujuh puluh, yang menurut standar beberapa kamus berarti makin lanjut usia seseorang dalam periode hidupnya dan telah kehilangan kejayaan masa mudanya.

Sama seperti setiap periode lainnya dalam rentang kehidupan seseorang, lanjut usia ditandai dengan perubahan fisik dan psikologis tertentu. Secara fisik mereka yang digolongkan lanjut usia memiliki ciri; kekuatan berkurang, energi berkurang, bagian-bagian tubuh tertentu diserang penyakit mengakibatkan kondisi fisik terkadang terasa lemah. Secara psikologis, masa kejayaan yang dulu dialami, mempengaruhi kondisi psikologis, antara lain; aktivitas sebagai orang yang bekerja dengan semangat, dengan kekuatan, dengan rajin, dengan disiplin dan dapat memberi